
PENDAMPINGAN PENULISAN ESAI DESKRIPSI BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA STIK BINA HUSADA PALEMBANG

*¹Arief Pamuji, ²Agus Wahyudi, ³Ririn Martuti, ⁴Aden Hapradespa

^{1,2,3,4}STIK Bina Husada Palembang

*Koresponden: arief_black@ymail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada mahasiswa program studi ilmu keperawatan STIK Bina Husada. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis esai deskripsi melalui kegiatan pendampingan menulis esai deskripsi Bahasa Inggris. Esai deskripsi merupakan esai yang membahas deskripsi tentang suatu subjek atau hal dengan melibatkan panca indera. Dalam esai deskriptif, penulis akan mendeskripsikan suatu topik secara lengkap dan detail sehingga pembaca akan lebih mudah memahami. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Mei 2024, yang bertempat di STIK Bina Husada Palembang, Jl. Kapt, Cek Syeh 28 Ilir Palembang. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi mengenai penulisan esai deskripsi dan dilanjutkan dengan praktek penulisan. Adapun kendala yang dihadapi oleh peserta pengabdian adalah terbatasnya kosa kata dalam bahasa Inggris dan penggunaan *subject-verb agreement* tetapi secara garis besar, mahasiswa mampu dan dapat menulis esai deskripsi secara baik.

Kata Kunci: pendampingan, penulisan, esai deskripsi.

Abstract

This community service activity is aimed at students of the STIK Bina Husada nursing science study program. This service activity aims to improve the ability to write descriptive essays through assistance activities in writing English descriptive essays. A descriptive essay is an essay that discusses a description of a subject or thing by involving the five senses. In a descriptive essay, the writer will describe a topic completely and in detail so that readers can understand it more easily. This activity was held on Monday, May 13, 2024, at STIK Bina Husada Palembang, Jl. Kapt, Check Syeh 28 Ilir Palembang. This activity begins with a presentation of material regarding writing descriptive essays and continues with writing practice. The obstacles faced by service participants are limited vocabulary in English and the use of subject-verb agreement, but in general, students are capable and able to write good descriptive essays.

Keywords: Mentoring, Writing, Description Essays.

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa, siswa menganggap menulis merupakan hal yang penting untuk dipelajari terutama bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris khususnya dalam menulis. Menurut Javed et al (2013) keterampilan menulis dapat membantu siswa berhasil secara akademis karena memungkinkan mereka meningkatkan kosa kata, memperkuat tata bahasa, membentuk kerangka ilmiah keberadaan manusia baik secara lisan maupun tertulis, dan mendukung keterampilan bahasa lainnya seperti berbicara, mendengarkan, dan membaca. Selanjutnya menulis adalah seni mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pendapat melalui kata-kata tertulis. Singkatnya, menulis adalah proses canggih yang memungkinkan kita menyampaikan ide, pemikiran, dan perasaan kita melalui teks tertulis (Ruhama, 2019). Menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa program studi ilmu kesehatan di Indonesia. Di STIK Bina Husada Palembang sendiri, kegiatan pembelajaran yang dikhususkan pada kegiatan menulis berlangsung dalam beberapa pertemuan pada mata pelajaran bahasa Inggris. Menurut Bailey (2006), penulisan akademik ditujukan bagi pelajar

luar negeri yang mengikuti kursus bahasa Inggris di perguruan tinggi dan universitas. Menulis akademik adalah salah satu keterampilan yang sangat penting bagi para akademisi dan mahasiswa. Dalam menulis akademik, para penulis harus memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi dengan jelas dan akurat. Menulis akademik juga memerlukan kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk menganalisis data dan informasi yang tersedia, serta kemampuan komunikasi yang efektif untuk menyajikan informasi kepada audiens. Oleh karena itu, menulis akademik sangat penting bagi para akademisi dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas penelitian dan komunikasi ilmiah mereka

Dalam era globalisasi dan teknologi yang semakin canggih, kemampuan menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas penelitian dan komunikasi ilmiah mereka. Dengan menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris, mahasiswa ilmu kesehatan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang suatu penyakit, metode pengobatan, atau program kesehatan kepada audiens global. Dalam ilmu kesehatan, esai deskriptif sangat berguna untuk menggambarkan suatu keterkaitan antara faktor-faktor risiko dan penyakit, serta memberikan informasi yang jelas tentang cara-cara mencegah dan mengobati penyakit. Dengan demikian, esai deskriptif dapat membantu mahasiswa ilmu kesehatan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis data dan mengembangkan program kesehatan yang efektif. Selain itu, menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris juga membantu mahasiswa ilmu kesehatan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga mereka dapat dengan jelas dan akurat menyajikan informasi kepada audiens global. Di Indonesia, keterampilan menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa ilmu kesehatan karena negara ini memiliki berbagai masalah kesehatan yang kompleks dan berbeda-beda. Oleh karena itu, mahasiswa ilmu kesehatan harus memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan data dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Dengan menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris, mahasiswa ilmu kesehatan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa ilmu kesehatan karena memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional dan meningkatkan kualitas penelitian dan komunikasi ilmiah mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam kualitas kesehatan masyarakat. Namun, masih banyak masalah kesehatan yang kompleks dan berbeda-beda yang harus diatasi. Oleh karena itu, mahasiswa ilmu kesehatan harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas penelitian dan komunikasi ilmiah mereka. Dengan menulis esai deskriptif dalam bahasa Inggris, mahasiswa ilmu kesehatan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan program kesehatan yang efektif dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Kemampuan menulis esai deskriptif di Indonesia telah menunjukkan kemampuan yang signifikan pada tingkat mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suharto dan Suryani (2018), mahasiswa Indonesia memiliki kemampuan menulis esai deskriptif yang relatif baik, dengan rata-rata skor 3,5 dari 5. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis esai deskriptif di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman berbahasa Inggris, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan mengumpulkan data. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis esai deskriptif di Indonesia dapat meningkat dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Namun, perbandingan dengan mahasiswa di negara berkembang lain menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam hal ini. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suharto dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa di negara lain seperti Malaysia dan Singapura memiliki kemampuan menulis esai deskriptif yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan dan pengalaman berbahasa Inggris yang lebih luas.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan, terutama dalam hal kemampuan berbahasa Inggris. Namun, masih banyak masalah yang harus diatasi, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan dan pengalaman berbahasa Inggris yang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menulis esai deskriptif di Indonesia dan untuk membandingkannya dengan kemampuan mahasiswa di negara berkembang lainnya. Menurut Chitravelu dkk (2005), tulisan deskriptif adalah penjelasan rinci tentang aspek fisik serta ciri-ciri seseorang, benda, atau lokasi. Ini melayani indra penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, dan rasa untuk menggambarkan gambaran utuh. Penulisan deskriptif dapat digunakan sebagai strategi guru untuk memotivasi siswa menulis esai. Siswa dapat memimpin dirinya dalam menulis dengan benar dengan semua aspek penulisan deskriptif terutama bagi siswa yang kurang memiliki pengetahuan menulis seperti pada mahasiswa kebidanan di STIKES Aisyiyah dan STIK Bina Husada. Siswa mempunyai permasalahan dalam menulis, ada diantara mereka yang sering menulis esai dengan kalimat yang sedikit, kosakata yang kurang, dan tidak gramatikal, terkadang mereka sering menulis banyak paragraf tetapi isinya tidak berhubungan dengan topik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih strategi untuk membantu mahasiswa kebidanan meningkatkan prestasi menulis mereka melalui teknik esai deskriptif.

Menulis Esai Deskripsi

Penduan menulis esai deskriptif melibatkan beberapa langkah yang penting untuk menciptakan tulisan yang efektif. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat membantu Anda dalam menulis esai deskriptif:

1. **Pilih Topik yang Menarik:** Pilih topik yang menarik dan relevan dengan subjek yang Anda ingin deskripsikan. Pastikan Anda memahami topik tersebut dengan baik sebelum mulai menulis.
2. **Brainstorming:** Lakukan brainstorming untuk mengumpulkan ide-ide yang terkait dengan

topik Anda. Catat semua ide yang Anda dapatkan dan kemudian organisasikan mereka menjadi struktur yang logis.

3. Struktur Esai: Esai deskriptif biasanya memiliki struktur yang jelas, dengan pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan harus memberikan gambaran yang jelas tentang subjek, sementara isi harus memuat detail yang relevan dan isi yang jelas. Penutup harus memberikan kesimpulan yang jelas dan akurat.
4. Bahasa yang Ringkas: Gunakan bahasa yang ringkas dan relevan untuk deskripsi Anda. Pastikan Anda memilih kata-kata yang tepat untuk menggambarkan subjek Anda dengan jelas.
5. Indra Kamu: Gunakan lima jenis indra (panca indera) untuk menggambarkan subjek Anda secara lebih efektif. Indera-inderanya meliputi penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan perabaan.
6. Penggunaan Detail: Gunakan detail yang relevan dan jelas untuk menggambarkan subjek Anda. Detail-detail ini harus membantu pembaca untuk memahami subjek Anda dengan lebih baik.
7. Penggunaan Paragraf: Gunakan paragraf yang jelas dan logis untuk mengorganisasikan isi Anda. Paragraf harus memiliki struktur yang jelas dan memuat detail yang relevan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan esai deskriptif yang efektif dan jelas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada 20 mahasiswa Program Studi Ilmu Kebidanan STIK Bina Husada Palembang tahun akademik 2023/2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut akan dijelaskan secara mendetail:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Tim pengabdian Melakukan survei kelapangan	√	√	√			
2	Kerjasama dengan Tempat Pengabdian			√			
3	Pelaksanaan Pengabdian				√	√	
4	Publikasi hasil						√

Sumber: data diolah tim pengabdian 2024.

Tahapan Persiapan

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut: Pertama, tim pengabdian masyarakat menganalisis dan memahami permasalahan mitra sebelum melakukan perencanaan atau persiapan. Langkah kedua adalah mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait kesulitan dalam menulis esai deskriptif Bahasa Inggris. Selanjutnya, rencana pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, termasuk durasi, konten, metode, dan sumber daya yang diperlukan. Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari instruktur yang memiliki kemampuan di bidang bahasa agar dapat menyampaikan materi

tentang peningkatan kemampuan menulis. Terakhir, materi pelatihan disusun dan bahan pelatihan seperti modul, slide presentasi, dan tugas latihan dipersiapkan.

Pelaksanaan

Setelah persiapan yang matang dilakukan dan ditemukan permasalahan pada mitra pelatihan dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024, dengan langkah-langkah pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

1. Instruktur menyampaikan materi pelatihan melalui sesi ceramah yang mencakup konsep dasar menulis paragraph deskriptif;
2. Peserta diminta untuk mempraktikkan konsep yang telah dipelajari. Mereka akan mendapatkan panduan dan bimbingan langsung dari instruktur selama praktik;
3. Peserta diajak untuk memberikan pandangan terhadap materi yang diberikan dan instruktur memberikan umpan balik.

Evaluasi

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan dan lembar kepuasan peserta. Berikut adalah langkah-langkah dalam kegiatan observasi:

1. Tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kemajuan dan partisipasi peserta selama pelatihan.
2. Evaluasi formatif dilakukan secara berkala untuk mengukur pemahaman peserta dan melakukan perbaikan pada proses pelatihan jika diperlukan.

Peserta diberikan umpan balik langsung oleh instruktur untuk membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan berbicara mahasiswa.

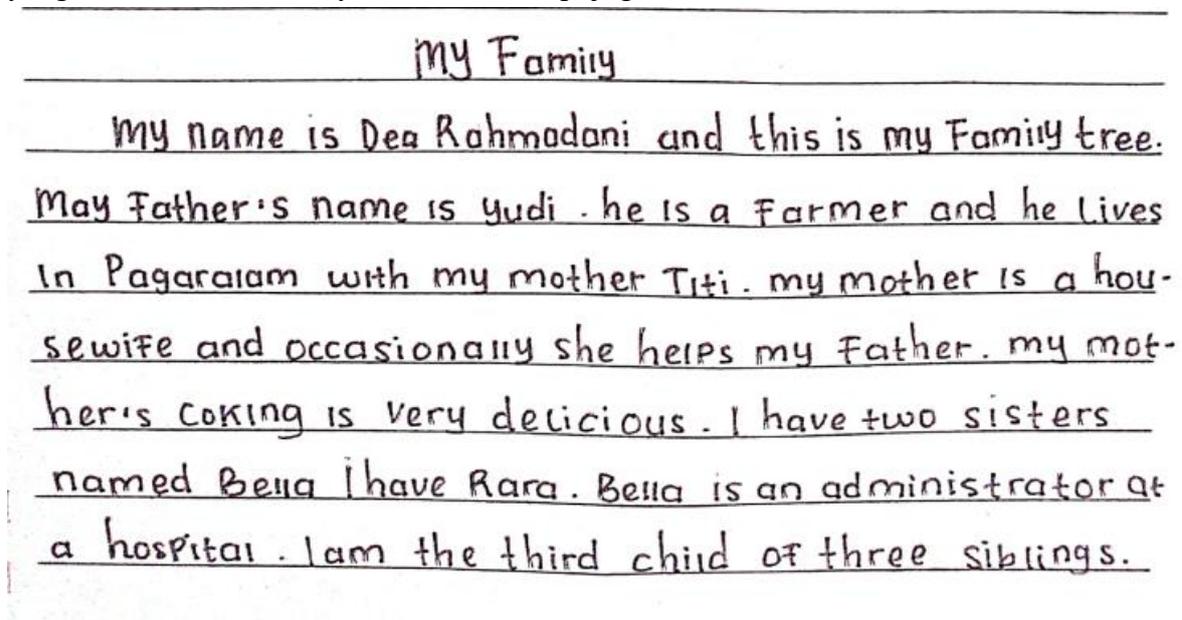
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dengan 2 kegiatan, di mana kegiatan pertama adalah penyampaian mengenai esai deskripsi sendiri sebagaimana langkah-langkah penulisan disampaikan pada studi pustaka, kegiatan kedua adalah berlatih dalam penulisan esai dengan tema yang telah dipilih. Menulis esai deskriptif sangat penting bagi mahasiswa jurusan ilmu kesehatan karena membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang jelas dan efektif dalam bahasa Inggris, yang esensial dalam dunia medis yang global. Esai deskriptif melatih mahasiswa untuk menggambarkan kondisi, prosedur, dan alat medis dengan detail yang akurat dan menarik, yang penting untuk penulisan laporan penelitian, dokumentasi pasien, dan publikasi ilmiah. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi secara profesional dengan rekan kerja dan pasien dari berbagai latar belakang. Menurut penelitian oleh Johnson dan Smith (2020), keterampilan deskriptif yang baik dapat meningkatkan kejelasan dan efektivitas komunikasi dalam konteks medis, yang berkontribusi pada kualitas perawatan pasien dan kolaborasi tim yang lebih baik (Johnson & Smith, 2020).

Kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih

kompetitif dalam lingkungan akademik dan profesional yang seringkali menuntut kemampuan bahasa Inggris yang baik. Pendampingan ini melibatkan serangkaian workshop dan sesi bimbingan yang dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman mendalam tentang struktur, kosakata, dan gaya penulisan esai deskriptif. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diajak untuk memahami dan menerapkan berbagai teknik menulis yang efektif, mulai dari merencanakan dan mengorganisir ide-ide hingga menulis dan merevisi esai secara kritis. Para peserta diberikan contoh-contoh esai deskriptif yang baik serta berbagai latihan praktis yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka secara bertahap. Selain itu, pendampingan ini juga memberikan penekanan pada penggunaan tata bahasa yang tepat dan kohesi antar kalimat, sehingga esai yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga menarik untuk dibaca.



Gambar 1. Esai deskripsi mahasiswa

Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga mencakup aspek motivasional dan psikologis. Mahasiswa didorong untuk percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa Inggris, dan diberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam tulisan mereka. Dalam proses ini, peran dosen sebagai mentor sangatlah penting, memberikan bimbingan yang personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa STIK Bina Husada Palembang, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan. Pendampingan penulisan esai deskriptif ini juga merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk mendukung pengembangan keterampilan komunikasi yang esensial dalam era globalisasi saat ini.

my family.

my name is lara and my family tree. my father's name is aam and my mother is Harna. my father is a farmer and my mother is a housewife. I have five brothers. two brothers and three sisters, including me. my three brothers are married. my older brother is the first. I am married and have two children. and my second brother already has two children. my third brother also has two children. and my fourth brother died in Saudi Arabia in the year two thousand and twenty. and I as the youngest child

Gambar 2. Esai deskripsi mahasiswa

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul pendampingan penulisan esai deskripsi bahasa Inggris mahasiswa STIK Bina Husada Palembang berjalan dengan baik, mitra telah mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat. Materi awal telah disampaikan oleh tim mengenai menulis esai deskriptif, dan mahasiswa telah mempraktekkan penulisan esai deskriptif ini sebagai kegiatan tindak lanjut. Adapun kendala yang dihadapi oleh peserta pengabdian adalah terbatasnya kosa kata dalam bahasa Inggris dan penggunaan *subject-verb agreement* tetapi secara garis besar, mahasiswa mampu dan dapat menulis esai deskripsi secara baik.



Gambar 3. Suasana Pelatihan

Pendampingan penulisan esai deskripsi dalam bahasa Inggris ini juga melibatkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Dalam era digital saat ini, berbagai

platform online dan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Misalnya, penggunaan alat bantu seperti *grammarly* untuk memeriksa tata bahasa dan struktur kalimat, serta platform kolaboratif seperti *google docs* untuk memfasilitasi revisi dan umpan balik secara *real-time*. Melalui integrasi teknologi ini, mahasiswa dapat belajar secara lebih interaktif dan efektif, mempercepat proses penguasaan keterampilan menulis mereka. Selain itu, program ini juga mendorong pengembangan keterampilan kritis dan analitis mahasiswa. Dalam setiap sesi pendampingan, mahasiswa diajak untuk membaca dan menganalisis berbagai esai deskriptif dari penulis yang berbeda. Mereka belajar untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam esai deskriptif yang efektif, struktur paragraf yang koheren, dan cara menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Diskusi kelompok juga diadakan untuk membahas esai yang telah ditulis oleh mahasiswa, memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerima umpan balik dari rekan sejawat dan dosen, serta mengembangkan kemampuan evaluatif mereka.

Tabel 2. Hasil tes kemampuan bahas inggis mahasiswa

No	Test 1	Test 2	Test 3	Test 4	Test 5	Average
1	100	85	90	100	100	95
2	100	87	0	100	80	73
3	100	86	100	100	0	77
4	100	82	0	100	90	74
5	100	80	0	90	86	71
6	100	80	0	0	0	36
7	100	80	0	88	80	70
8	100	87	98	0	80	73
9	100	0	0	0	0	20
10	100	88	0	70	0	52
11	100	86	0	88	0	55

Sumber: data diolah tim pengabdian 2024.

Pendampingan ini juga mengakui pentingnya kontekstualisasi dan relevansi topik esai dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih topik yang mereka minati dan relevan dengan bidang studi atau pengalaman pribadi mereka. Hal ini tidak hanya membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, tetapi juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang mereka tulis. Dengan menulis tentang sesuatu yang mereka sukai atau kenal baik, mahasiswa lebih termotivasi dan mampu menghasilkan esai yang lebih otentik dan informatif. Keberhasilan program pendampingan ini diukur melalui berbagai indikator, termasuk peningkatan kualitas esai yang dihasilkan mahasiswa, tingkat partisipasi dan antusiasme dalam setiap sesi, serta umpan balik dari mahasiswa sendiri. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan untuk mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan. Melalui pendekatan yang sistematis dan berfokus pada kebutuhan mahasiswa, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan keterampilan menulis bahasa Inggris mahasiswa STIK Bina Husada Palembang. Dengan demikian, mereka tidak hanya

siap menghadapi tuntutan akademik, tetapi juga mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks profesional di masa depan.

KESIMPULAN

Program pendampingan penulisan esai deskripsi bahasa Inggris pada mahasiswa STIK Bina Husada Palembang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Dengan pendekatan yang komprehensif dan interaktif, program ini berhasil memberikan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan esai deskriptif yang efektif, penggunaan tata bahasa yang tepat, serta pengembangan keterampilan kritis dan analitis. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan penekanan pada relevansi topik dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa turut membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, melalui sesi bimbingan personal dan diskusi kelompok, mahasiswa mendapatkan umpan balik konstruktif yang sangat berguna untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan menulis mereka. Evaluasi berkala dan adaptasi metode pengajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa juga menjadi kunci keberhasilan program ini. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang esensial untuk sukses di lingkungan profesional global.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, Stephen. (2006). *Academic Writing*. London: Routledge.
- Chitaravelu, N., Sithamparam, S., Choon, T. S. (2005). *ELT Methodology Principles and Practice* 2nd edition. Shah Alam, Malaysia: Oxford Faj.
- Javed, M., Juan, W. X., & Nazli, S. (2013). A study of students' assessment in writing skills of the English language. *International Journal of Instruction*, 6(2), 129–144.
- Johnson, R., & Smith, T. (2020). *The Impact of Descriptive Writing Skills on Healthcare Communication*. *Journal of Medical Education*, 35(4), 123-135.
- Ruham, U., & Purwaningsih, D. I. (2019). Improving Students' Writing Skills through the Application of Synectic Model of Teaching Using Audiovisual Media. *English Language Teaching Educational Journal*, 1(3), 176. <https://doi.org/10.12928/eltej.v1i3.293>